

Peningkatan Kompetensi Menulis Bagi Mahasiswa Politeknik Yakpermas Banyumas Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Mazidah Noer Inayah^{1*}, Suci Indah Budiarti², Oksita Asri Widyayanti³,
Khusnul Khotimah Arum Nurcahyanti⁴, Ilham Rahmansyah⁵, Assha Luthfianie Alifah⁶

^{1,2,3,6} Program Studi Diploma IV Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Yakpermas Banyumas,

^{4,5} Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Politeknik Yakpermas Banyumas,

mazidahni@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 29/07/2025

Revisi: 30/07/2025

Diterima: 17/09/2025

Terbit: 22/09/2025

Keywords:

Edukasi, Journal, Scientific Writing, Students, Workshop

Kata kunci:

Edukasi, Jurnal, Karya Ilmiah, Mahasiswa, Pelatihan

P-ISSN: 2598-2273

E-ISSN: 2598-2281

DOI : 10.33061

Abstract

Writing scientific articles often poses challenges for students. Some difficulties students face in writing include paraphrasing sentences, presenting and explaining research data, limited references, and low motivation to write. Therefore, a scientific article writing training activity for students is necessary for providing knowledge and training skills about writing scientific articles well and produce high-quality and beneficial scientific publications. The training activity for writing scientific articles for final-year students at Yakpermas Banyumas Polytechnic is conducted over 2 days. The first day involved the presentation of material on scientific articles, followed by the second day, which included direct assistance in writing scientific articles. This training activity was attended by 85 final-year students from three study programs: D-III Nursing, D-III Medical Record and Health Information, and D-IV Medical Laboratory Technology. 5 participants with the best scientific articles were awarded the publication of their articles in the Journal of Nursing and Health.

Abstrak

Menulis artikel ilmiah seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Beberapa kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis diantaranya membuat parafrase kalimat, menyajikan dan menjelaskan data hasil penelitian, terbatasnya referensi, hingga rendahnya motivasi dalam menulis. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman (edukasi) serta melatih keterampilan menulis artikel ilmiah dengan baik agar menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas serta bermanfaat. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa tingkat akhir di Politeknik Yakpermas Banyumas diselenggarakan dalam 2 hari. Hari pertama yaitu penyampaian materi tentang artikel ilmiah, kemudian dilanjutkan hari kedua yaitu asistensi penulisan artikel ilmiah. Pelatihan ini diikuti oleh 85 mahasiswa tingkat akhir yang berasal dari tiga program studi yaitu D-III Keperawatan, D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, dan D-IV Teknologi Laboratorium Medis. Sebanyak 5 orang peserta dengan artikel ilmiah terbaik diberikan apresiasi berupa penerbitan artikel pada *Journal of Nursing and Health*.

PENDAHULUAN

Menulis adalah sarana yang paling penting untuk menyampaikan hasil suatu karya ilmiah atau penelitian. Kegiatan menulis dapat membantu mendokumentasikan dan mengomunikasikan ide, aktivitas, dan temuan kepada orang lain (Menger & Rizvi, 2013). Salah satu jenis tulisan yang populer dalam dunia akademik adalah artikel ilmiah. Artikel ilmiah umumnya berisi hasil penelitian atau pemikiran ilmiah dalam bidang tertentu. Tulisan tersebut merupakan salah satu karya tulis yang disajikan sesuai dengan metodologi ilmiah serta dipublikasikan dalam jurnal ilmiah (Prayag, 2019).

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, kegiatan menulis artikel ilmiah menjadi tantangan tersendiri bagi kaum akademik khususnya mahasiswa (Ecarnot et al., 2015). Seringkali mahasiswa tidak mengikuti aturan-aturan yang baku sesuai dengan teori-teori penulisan artikel ilmiah (Dwiasta et al., 2022). Sebagian besar mahasiswa juga tidak terlatih untuk menuangkan ide, konsep, gagasan, serta kesulitan dalam membuat analisis dari hasil pemikirannya (Sahla et al., 2019) dan hal tersebut mendorong terciptanya tindakan copy-paste dalam menulis. Mahasiswa seringkali mengalami kendala dalam menyajikan dan menjelaskan hasil penelitian. Selain itu, membuat parafrase kalimat dari sumber referensi yang digunakan juga menjadi tantangan bagi mahasiswa (Lisnawita et al., 2021). Disamping itu, rendahnya minat membaca juga menjadi faktor yang menyebabkan para pelajar termasuk mahasiswa kesulitan untuk mendeskripsikan sesuatu melalui tulisan (Madrasah et al., 2025).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marselina, 2018) dan (Wahyuni, 2016) menyebutkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki beberapa permasalahan dalam menulis, diantaranya kurang termotivasi dalam menulis artikel ilmiah. Sebagian besar mahasiswa menganggap artikel ilmiah tidak terlalu penting dan hanya sebatas kewajiban untuk dapat menyelesaikan kuliah. Selain itu, rendahnya kualitas artikel ilmiah disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam menulis artikel ilmiah.

Berdasarkan penjelasan tentang pentingnya peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa, maka penulis melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah, yang diharapkan menjadi solusi untuk mengembalikan minat dan meningkatkan kompetensi (skills) mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, sehingga menghasilkan kualitas publikasi yang baik dan bermanfaat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa tingkat akhir di Politeknik Yakpermas Banyumas terbagi menjadi 3 tahapan. Pertama, tahap persiapan yang meliputi penyusunan panitia kegiatan atau tim yang terlibat, rangkaian acara kegiatan, serta materi yang akan disampaikan. Tahap persiapan ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan. Kepanitiaan kegiatan pelatihan ditetapkan berdasarkan SK Direktur Politeknik Yakpermas Banyumas No. 34/SK/Dir/VIII/2024 yang terdiri atas 5 orang

dosen, 3 orang tenaga kependidikan, serta 2 orang mahasiswa BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa).

Kedua, kegiatan inti yang dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 2 – 3 September 2024 di Gedung Aula Kampus Politeknik Yakpermas Banyumas. Acara hari pertama yaitu penyampaian (presentasi) materi tentang artikel ilmiah. Selanjutnya, hari kedua kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk asistensi atau pembimbingan langsung menulis artikel ilmiah yang diharapkan dapat dipublikasikan pada jurnal. Ketiga, tahapan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah serta pelaporan kegiatan.

Peralatan atau media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah diantarnya laptop, proyektor LCD, pointer, serta beberapa perangkat lunak (*software*) seperti Mendeley, Grammarly, dan Turnitin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah diikuti oleh 85 mahasiswa tingkat akhir yang berasal dari tiga program studi yaitu D-III Keperawatan, D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, dan D-IV Teknologi Laboratorium Medis. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh keaktifan bertanya dan berdiskusi pada saat kegiatan pelatihan berlangsung.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah dilaksanakan dalam 2 bentuk kegiatan, yaitu penyampaian (presentasi) materi tentang artikel ilmiah kepada para peserta (Gambar 1) dan asistensi atau pembimbingan langsung menulis artikel ilmiah. Materi yang disampaikan meliputi ciri-ciri dan manfaat artikel dan publikasi ilmiah, bagian - bagian dalam artikel ilmiah, kapan mulai menulis artikel ilmiah?, *tips and tricks* menulis artikel ilmiah, serta tahapan publikasi pada jurnal ilmiah.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal ilmiah

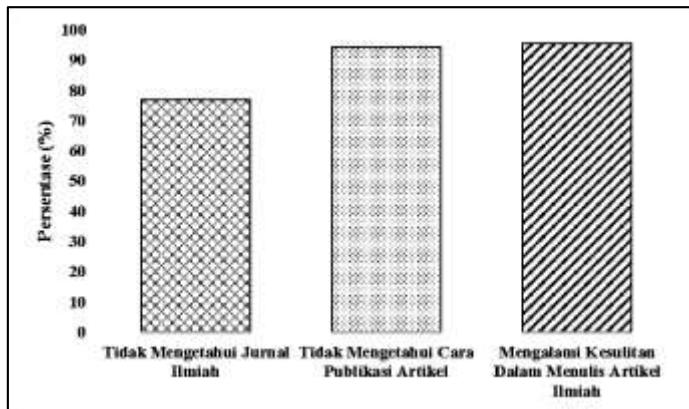
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

Sama halnya dengan acara pelatihan hari pertama, kegiatan asistensi penulisan artikel ilmiah pada hari kedua juga berjalan dengan lancar (Gambar 2). Mahasiswa berlatih menulis artikel ilmiah sesuai materi yang telah disampaikan pada hari sebelumnya. Selain itu, mahasiswa berlatih menggunakan beberapa perangkat lunak pendukung seperti Grammarly dan Mendeley untuk mempermudah sitasi dan penelusuran kajian pustaka (Muzammil et al., 2023). Terakhir, mahasiswa juga menyimak penggunaan Turnitin untuk mengetahui atau memeriksa tingkat kesamaan teks artikel ilmiah dengan referensi lain dan mengidentifikasi adanya plagiarisme (Rofiki et al., 2022).



Gambar 2. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah pada hari kedua. (A) Asistensi penulisan artikel imiah, (B) Sesi diskusi
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

Salah satu rangkaian acara dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah adalah pengisian *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dilakukan guna mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tingkat akhir terhadap pentingnya menulis artikel ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian. Dalam *pre-test* dan *post-test* terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan jurnal ilmiah dan publikasi. *Pre-test* diberikan pada hari pertama kegiatan sebelum acara pelatihan berlangsung. Hasil *pre-test* dapat dilihat pada grafik Gambar 3 dibawah ini.

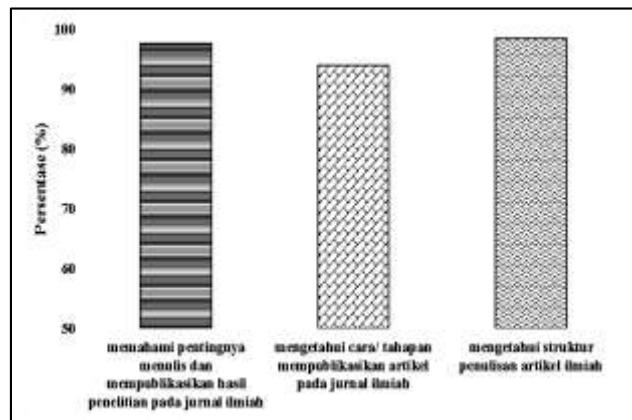


Gambar 3. Grafik persentase tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang artikel dan jurnal ilmiah

(Sumber : hasil olah data penulis, 2024)

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sekitar 77% mahasiswa tingkat akhir tidak mengetahui tentang jurnal ilmiah dan 94% mahasiswa tidak mengetahui cara mempublikasikan artikel pada jurnal ilmiah. Selain itu, hasil pre-test juga menyebutkan bahwa 95% dari mahasiswa tingkat akhir mengalami kesulitan dalam menulis atau menyusun sebuah artikel ilmiah. Kendala yang paling banyak ditemui oleh mahasiswa adalah membuat parafrase kalimat dari sumber referensi (56%), mencari artikel ilmiah lain sebagai referensi (55%), dan menyajikan data hasil penelitian (46%). Selain itu, beberapa kesulitan yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir dalam menulis artikel ilmiah diantaranya: menulis daftar pustaka dengan baik dan konsisten, menulis metode dan membuat kesimpulan, menulis sesuai format (*template*) yang ditentukan, menyusun kalimat utama dalam paragraf, hingga menentukan judul artikel. Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan beberapa laporan sebelumnya yang menyebutkan bahwa beberapa kelemahan yang sering dialami mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah antara lain pembuatan alinea yang kurang efektif, penulisan kalimat yang kurang mudah dipahami, pengutipan yang kurang tepat, serta kesalahan penulisan referensi yang digunakan (Patak & Tahir, 2019; Triyanto et al., 2020; Wahyuningsih et al., 2021).

Setelah kegiatan asistensi pelatihan penulisan artikel ilmiah selesai, para peserta mengisi *post-test*. Hasil *post-test* menunjukkan sebanyak 97% mahasiswa sudah memahami pentingnya menulis dan mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah, 94% mahasiswa sudah mengetahui cara atau tahapan mempublikasikan artikel pada jurnal ilmiah, serta 98,5% sudah memahami struktur penulisan artikel ilmiah (Gambar 4). Hasil *post-test* tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan, meskipun hal ini tidak sepenuhnya menunjukkan bahwa para peserta (mahasiswa) memiliki tingkat pemahaman untuk seterusnya (tidak berkelanjutan). Pemahaman dan keterampilan yang baik dalam menulis artikel ilmiah tidak bisa diperoleh dalam waktu singkat, melainkan perlu adanya latihan dan peningkatan literasi (Asropah et al., 2022; Rachmat et al., 2021).



Gambar 4. Grafik persentase pemahaman mahasiswa tentang artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal ilmiah

(Sumber : hasil olah data penulis, 2024)

Acara kegiatan penulisan pelatihan artikel ilmiah ditutup dengan foto bersama (Gambar 5) dan pemberian penghargaan kepada 5 orang mahasiswa yang berhasil menulis artikel ilmiah dengan baik. Artikel tersebut akan dipublikasikan pada jurnal *Journal of Nursing and Health* Politeknik Yakpermas Banyumas. Disamping itu, seluruh mahasiswa atau peserta yang hadir pada hari pertama dan kedua kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah diberikan apresiasi berupa sertifikat.



Gambar 5. Foto bersama setelah kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah

(Sumber: dokumentasi pribadi, 2024)

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa tingkat akhir Politeknik Yakpermas Banyumas diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa dalam menulis artikel sesuai dengan sistematika/ kaidah ilmiah, serta bersama para dosen pembimbingnya dapat melakukan publikasi pada jurnal ilmiah yang terakreditasi.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran guna menyempurnakan kegiatan sejenis di waktu yang akan datang antara lain sebagai berikut:

1. Perlunya penambahan materi terkait penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam menulis artikel ilmiah;
2. Perlu disampaikan materi tentang mekanisme publikasi pada jurnal ilmiah, mulai dari membuat akun penulis (author), melakukan revisi naskah, hingga artikel terpublikasi (*published*); serta
3. Perlu adanya tambahan materi khusus terkait peran mahasiswa dan dosen pembimbing dalam menulis hingga mempublikasikan artikel pada suatu jurnal ilmiah.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa Politeknik Yakpermas Banyumas tentang cara menulis artikel ilmiah yang baik dan benar. Pengetahuan tentang peranan *artificial intelligence* dan edukasi mengenai mekanisme publikasi pada jurnal ilmiah juga diperlukan untuk mendukung penulisan serta meningkatkan kualitas artikel ilmiah untuk publikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Yayasan Kesejahteraan Perawat Banyumas (YAKPERMAS) atas pendanaan kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah melalui UPPM Politeknik Yakpermas Banyumas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asropah, A., Septiana, I., Muhajir, M., & Ripai, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 156. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36149>
- Dwiasta, A. Y., Abidah, A., Maming, M. I., Taufieq, N. A. S., & Ahmad, I. A. (2022). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal pada Mahasiswa Jurusan PTSP FT UNM. *Pengabdi*, 3(2), 111–114. <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v3i2.40501>
- Ecarnot, F., Seronde, M. F., Chopard, R., Schiele, F., & Meneveau, N. (2015). Writing a scientific article: A step-by-step guide for beginners. *European Geriatric Medicine*, 6(6), 573–579. <https://doi.org/10.1016/j.eurger.2015.08.005>
- Lisnawita, L., Van FC, L. L., & Musfawati, M. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. *J-COSCIS : Journal of Computer Science Community Service*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.31849/jcoscis.v1i1.5608>
- Madrasah, D. I., Salafiyah, I., Kuripan, M. I. S., Hardini, I., Sari, N. H. M., & Nugroho, D. A. (2025). *Peningkatan Literasi Bahasa Dalam Minat Baca Siswa*. 8(1), 274–282.
- Marselina, S. (2018). Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah melalui strategi belajar kooperatif tipe group investigation siswa kelas XI Man I Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 14–21. <http://www.antaranews.com/berita/330125/lipi->
- Menger, F. M., & Rizvi, S. A. A. (2013). An Essay on Scientific Writing. *Education*, 3(2), 130–133. <https://doi.org/10.5923/j.edu.20130302.04>
- Muzammil, A. R., Mariyadi, M., & Imansyah, F. (2023). Workshop Pengoperasian Mendeley: Manajerial Pustaka Kekinian Bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas TanjungPura. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 445.
- Patak, A. A., & Tahir, M. (2019). Avoiding plagiarism using mendeley in Indonesian higher education setting. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(4), 686–692. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i4.20268>
- Prayag, A. (2019). Overview and principles of scientific writing. *Indian Journal of Medical and Paediatric Oncology*, 40(3), 420–423. https://doi.org/10.4103/ijmpo.ijmpo_131_19
- Rachmat, A., Pakpahan, F. P., & Rafida, U. (2021). Linguistik Kultural Sebagai Pengungkap Kearifan Lokal Dalam Peningkatan Literasi Di Pesantren Manba'Ul Ulum Tasikmalaya. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 484. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.29635>
- Rofiki, M., Rohman, F., Diana, E., Hidayatullah, Harianto, A., & Hadi, S. (2022). PKM Pelatihan Penggunaan Turnitin dalam Menghindari Plagiasi Bagi Mahasiswa STEBI Badri Mashduqi. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, 1(4), 40–53.
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawayit, J., & Irwansyah, R. (2019). Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 1(2), 162. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.645>

- Triyanto, Yana, R. H., & Nurkhalis. (2020). Pelatihan Mendeley Pada Mahasiswa Universitas Teuku Umar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 7–21.
- Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis, Pemahaman Bacaan, Dan Pengaturan Diri Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah. *Ranah*, 5(2), 101–114.
- Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., Wardiningsih, R., & Mataram, U. T. (2021). Secara Online Bagi Mahasiswa Untuk. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 21–33. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827.1>.